

## ABSTRAK

Pariwisata merupakan hal yang penting untuk pendapatan devisa, yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara, diantaranya yaitu dapat mengurangi jumlah pengangguran dan menumbuhkan produktivitas pada negara. Desa wisata adalah desa yang mempunyai keunikannya tersendiri, seperti keindahan alam, budaya, seni, dll. Berdasarkan aturan dari Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, desa wisata merupakan sebuah persatuan atraksi, sarana, akomodasi serta pendukung lainnya yang disediakan dalam lingkungan masyarakat dan bersatu dengan kebudayaan yang ada. Berdasarkan Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD), sektor pariwisata di Indonesia dapat menyumbang sebesar 5,0% berasal dari pendapatan PDB di Indonesia. Dan berdasarkan fenomena yang ada bahwa pertumbuhan Desa Wisata pada tahun 2021-2022 sangatlah pesat.

Tetapi Desa Wisata Cipamekar mengalami penurunan jumlah pengunjung disebabkan oleh adanya faktor Covid-19, selama pandemi Covid-19 pendapatan dan jumlah pengunjung terus menurun, hal tersebut terjadi karena adanya PPKM yang ketat dari pemerintah, yang mengharuskan masyarakat untuk terus berdiam di rumah, sehingga hal tersebut berdampak sangat signifikan terhadap Desa wisata Cipamekar. Tetapi walaupun pandemi Covid-19 berakhir jumlah pengunjung di Desa Wisata Cipamekar kian terus menurun setiap tahunnya. Berdasarkan hasil analisis fenomena dan melakukan pengamatan. Desa Wisata Cipamekar membutuhkan strategi bisnis yang tepat agar bisa bersaing kembali. Untuk memperoleh strategi tersebut dibutuhkan analisis lingkungan internal dan eksternal, kemudian bisa dihasilkan alternatif strategi yang ada, dan dapat direkomendasikan kepada Desa Wisata Cipamekar.

Dalam penelitian ini analisis dilakukan dengan tiga tahapan manajemen strategis, yaitu *input stage*, *matching stage*, *decision stage*. Tahap *input stage* dilakukan dengan menggunakan alat bantu IFE dan EFE, dengan menganalisis lingkungan internal dan eksternal, kemudian *matching stage* dengan menggunakan alat bantu SWOT untuk membuat alternatif strategi, kemudian *decision stage* digunakan menggunakan QSPM untuk menentukan strategi alternatif yang akan digunakan.

Hasil dari penelitian ini didapatkan skor matriks IFE sebesar 2.063 dan skor matriks EFE sebesar 2.445. Kemudian didapatkan sebanyak 17 alternatif strategi yang dibuat dengan menggunakan matriks SWOT, kemudian dilakukan pemilihan alternatif strategi dengan menggunakan matriks QSPM dan didapatkan alternatif strategi yang tepat untuk Desa Wisata Cipamekar yaitu Melakukan promosi dan sosialisasi secara konsisten dan masif menggunakan media sosial ataupun secara tatap muka, dengan skor TAS sebesar 7.167.

**Kata Kunci:** matriks IFE, matriks EFE, SWOT, QSPM